

**KELOMPOK TANI DAN PENGUSAHAAN PERTANIAN PERKOTAAN DALAM
MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DI KECAMATAN TAPOS, KOTA DEPOK****Ratri Candra Restuti¹ dan Dra. Tuty Handayani¹**¹⁾ Departemen Geografi Fakultas MIPA Universitas Indonesia**ABSTRAK**

Saat ini luas lahan pertanian khususnya pertanian untuk bahan baku pangan semakin berkurang luasannya. Degradasi luas lahan pertanian banyak dipengaruhi oleh perubahan penggunaan tanah khususnya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun. Kondisi tersebut sangat masif terjadi di wilayah perkotaan, seperti halnya yang terjadi di wilayah Kota Depok. Demikian pula yang terjadi pada rumah tangga petani, hasil sensus pertanian tahun 2003 jumlah rumah tangga pertanian di Kota Depok tercatat 23.024 rumah tangga dan jauh menurun pada tahun 2013 menjadi 9.884 rumah tangga. Ditengah menurunnya jumlah luasan lahan pertanian dan jumlah rumah tangga petani, Kecamatan Tapos yang berada di ujung tenggara Kota Depok menjadi wilayah dengan luasan lahan pertanian paling besar dibanding 10 kecamatan lainnya. Komoditas utama yang diusahakan oleh petani adalah jenis tanaman pangan (padi, jagung, singkong) dan hortikultura (cabai, sawi, bayam, kangkung dan tomat). Aktivitas pengusahaan pertanian di Kecamatan Tapos didukung dengan keberadaan dua belas kelompok tani yang tersebar pada setiap kelurahan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*). Sebagian besar data kuantitatif mampu memberikan gambaran umum wilayah dan komoditas pertanian, sedangkan data kualitatif akan mengungkap peran serta kelompok tani dalam mendukung pengusahaan pertanian di Kecamatan Tapos. Wilayah pengusahaan komoditas tanaman pangan terluas berada pada Kelurahan Cilangkap dan Cimpaeun, sedangkan komoditas hortikultura sebagian besar diusahakan di Kelurahan Jatijajar. Keberadaan kelompok tani di Kecamatan Tapos sangat mendukung keberlanjutan pengusahaan pertanian yang ada, pada kelurahan dengan lahan pertanian yang luas kelompok tani lebih banyak berperan dalam pengembangan varietas tanaman lokal yang unggul sementara pada kelurahan dengan lahan pertanian sempit kelompok tani bergerak dalam pengembangan produk olahan hasil pertanian. Pengusahaan pertanian perkotaan yang berkelanjutan di Kecamatan Tapos terbukti ikut andil dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Selain itu, adanya peran kelompok tani dalam upaya menghasilkan produk olahan hasil pertanian pada gilirannya akan mampu mendukung ketahanan pangan di wilayah setempat.

Kata Kunci: *kelompok tani, pertanian perkotaan, ketahanan pangan, Kecamatan Tapos*